

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Peneliti menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil olah data statistik yang peneliti lakukan pada penelitian mengenai Efektivitas Program Coaching Oleh Pimpinan Badan Penyelenggaraan Jamina Sosizl Kantor Wilayah Jawa Barat Terhadap Motivasi Kerja Karyawan, antara lain sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang kuat antara Tujuan Yang Direncanakan pada program coaching terhadap motivasi kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang direncanakan oleh Perusahaan memiliki pengaruh pada peningkatan motivasi kerja karyawan.
2. Ada hubungan yang kuat antara Waktu Yang Ditetapkan dalam berlangsungnya program coaching terhadap motivasi kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang ditetapkan oleh perusahaan memiliki pengaruh pada peningkatan motivasi kerja karyawan.
3. Ada hubungan yang kuat antara Personil Yang Ditentukan dalam program coaching terhadap motivasi kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa personil yang ditentukan perusahaan memiliki pengaruh pada peningkatan kualitas kerja anggota securitynya.

4. Ada hubungan yang kuat antara Efektivitas program coaching terhadap motif kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas program sudah berjalan dengan baik dan berpengaruh pada pekerjaan karyawan
5. Ada hubungan yang kuat antara Efektivitas program coaching terhadap insentif kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas program coaching berpengaruh pada peningkatan dalam pencapaian
6. Ada hubungan yang kuat antara Efektivitas program coaching terhadap harapan kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas program coaching dapat membangun semangat yang besar dalam menyelesaikan pekerjaannya
7. Ada hubungan yang kuat antara Efektivitas program coaching terhadap motivasi kerja karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas program coaching dapat berjalan karna karyawan mengikutinya dan karyawan berharap perusahaan mempertahankan program coaching untuk membantu kemandirian dalam bekerja karyawan

## **5.1. Saran**

Berdasarkan hasil olah data statistik yang peneliti lakukan pada penelitian mengenai Efektivitas Program Coaching Oleh Pimpinan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat Terhadap Motivasi Kerja Karyawan, maka peneliti memberikan saran yang membangun pada pihak-pihak sebagai berikut :

### **5.1.1. Saran Untuk Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kantor Wilayah Jawa Barat**

1. Peneliti memberi saran untuk perusahaan mengenai waktu pelaksanaan *coaching* yang belum optimal untuk karyawan menemukan solusi dari permasalahan yang tengah dihadapi maka diharapkan kedepannya dalam hal waktu pelaksanaan dapat lebih optimal
2. Peneliti memberi saran kepada karyawan agar mengikuti *coaching* bukan hanya karena keharusan tetapi berdasarkan dengan keinginan untuk berkembang serta mendapatkan banyak ilmu baru dari pimpinan yang sudah memiliki pengalaman sehingga karyawan dapat menemukan solusi dalam menghadapi kendala pekerjaan.
3. Peneliti memberi saran kepada perusahaan untuk mengadakan program *coaching* yang special seperti memiliki tema tertentu pada setiap pertemuan

### **5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian harus memiliki inisiatif dan lebih aktif lagi dalam melaksanakan penelitian seperti lebih memanfaatkan waktu yang ada dan segera membagikan

angket jika peneliti menggunakan metode kuantitatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memahami metodologi penelitian agar lebih terarah dalam melakukan penelitian dan lebih aktif serta teliti dalam mencari data mengenai penelitian yang sedang diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya pahami arah penelitian yang akan dilakukan, buat poin dan garis besar agar dapat terarah. Peneliti harus banyak diskusi dengan dosen, teman sejawat dan senior agar dapat gambaran mengenai penelitian